

ABSTRAK

ANALISIS KARAKTERISTIK PASIEN CELAH BIBIR DENGAN ATAU TANPA CELAH PALATUM YANG DITATALAKSANA OLEH SMILE TRAIN INDONESIA BERSAMA DENGAN YAYASAN HORAS SEHAT DI SUMATERA UTARA (DATA TAHUN 2017 - 2022)

(Samuel Rajagukguk, Februari 2023, 73 halaman)

Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Prima Indonesia

Sumbing merupakan jenis kelainan kongenital pada wajah yang paling banyak. Kondisi ini dapat menyebabkan permasalahan medis, psikologis, dan sosial pada individu serta keluarga. Beberapa penelitian terdahulu mendapatkan hasil berupa banyaknya penderita sumbing yang datang berobat pada usia yang sudah terlambat. Hal ini dapat berpengaruh terhadap luaran tata laksana yang diberikan. Karakteristik pasien sumbing di Indonesia khususnya di Kota Medan juga masih sangat terbatas. Oleh karena itu peneliti memiliki keinginan untuk dapat melakukan penelitian pada bidang ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien celah bibir dengan atau tanpa celah palatum yang ditatalaksana oleh *Smile Train* Indonesia bersama dengan Yayasan Horas Sehat di RS di Sumatera Utara berdasarkan: (1) Jenis sumbing, (2) Lokasi defek sumbing, (3) Jenis kelamin, (4) Waktu tata laksana, dan (5) Jenis operasi.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah data sekunder 193 pasien sumbing yang ditatalaksana oleh *Smile Train* Indonesia bersama dengan Yayasan Horas Sehat di RS di Sumatera Utara dalam rentang waktu 2017 – 2022.

Distribusi karakteristik pasien celah bibir dengan atau tanpa celah palatum yang paling banyak berdasarkan jenis sumbing adalah jenis *labiognatopalatoschizis* dengan jumlah 115 pasien (59,6%), berdasarkan lokasi defek adalah defek unilateral (sisi kiri) sebanyak 98 pasien (50,8%), berdasarkan jenis kelamin adalah jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 130 pasien (67,4%), berdasarkan kategori waktu tata laksana adalah kategori terlambat labioplasti dengan jumlah 54 pasien (28%), dan berdasarkan jenis operasi terbanyak adalah jenis operasi *primary cleft palate repair* dengan jumlah 56 orang (29%).

Pada penelitian deskriptif observasional ini didapatkan hasil yang tidak jauh berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Kata kunci: sumbing, labioschizis, labiopalatoschizis, cleft lip/ palate, epidemiologi labiopalatoschizis.

ABSTRACT

CHARACTERISTICS ANALYSIS OF CLEFT LIP PATIENTS WITH OR WITHOUT CLEFT PALATE TREATED BY SMILE TRAIN INDONESIA JOINT WITH THE HORAS SEHAT FOUNDATION IN NORTH SUMATRA (DATA FOR 2017 - 2022)

(Samuel Rajagukguk, February 2023, 73 pages)

Faculty of Medicine, Dentistry and Health Sciences Prima University Indonesia

Clefts are the most common type of congenital abnormality on the face. This condition can cause medical, psychological, and social problems in individuals and families. Several previous studies have yielded results in the form of a large number of cleft sufferers who come for treatment at a late age. This can affect the outcome of the management given. The characteristics of cleft patients in Indonesia, especially in Medan City, are still very limited. Therefore researchers have the desire to be able to do research in this field.

The purpose of this study was to determine the characteristics of cleft lip patients with or without cleft palate who were managed by Smile Train Indonesia together with the Horas Sehat Foundation at hospitals in North Sumatra based on: (1) type of cleft, (2) location of the cleft defect, (3) Gender, (4) Treatment time, and (5) Type of operation.

This study used an observational method with a quantitative descriptive design. The sample for this study was secondary data on 193 cleft patients who were managed by Smile Train Indonesia together with the Horas Sehat Foundation at hospitals in North Sumatra in the 2017 – 2022 period.

The most characteristic distribution of cleft lip patients with or without cleft palate based on the type of cleft was labiognatopalatoschizis with a total of 115 patients (59.6%), based on the location of the defect was a unilateral defect (left side) of 98 patients (50.8%), based on gender was male with a total of 130 patients (67.4%), based on the time of treatment category was the late labioplasty category with a total of 54 patients (28%), and based on the type of surgery the most was the type of primary cleft palate repair surgery with a total of 56 people (29%).

In this observational descriptive study, the results were not much different from previous studies.

Keywords: *cleft, labioschizis, labiopalatoschizis, cleft lip/palate, epidemiology of labiopalatoschizis.*